Primary Didactic:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar
P-ISSN2252-6676, E-ISSN 2746-184X, Volume 2, No. 2, November 2022
doi: https://doi.org/10.30598/primarydidacticvol2issue1year2023
https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/didactic,
email: primaryjurnal@gmail.com

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI TOISAPU PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM

Imelda Hukubun[1], Leonid Ritiauw[2], Nathalia. Y. Johanes[3]

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Pattimura Ambon
ematukyaur@gmail.com

Abstrak, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model *mind* mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri Toisapu. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 12 orang siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 7 perempuan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes, observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *mind mapping* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Toisapu.

Kata Kunci : *Mind Mapping*, Hasil Belajar, IPS

THE USE OF MIND MAPPING LEARNING MODEL IN IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN 4TH GRADE OF ELEMENTARY SCHOOL TOISAPU ON NATURAL RESOURCES MATERIAL

Imelda Hukubun[1], Leonid Ritiauw[2], Nathalia. Y. Johanes[3]

Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Educational Sciences, Pattimura University Ambon
ematukyaur@gmail.com

Abstract, this study aims to determine the use of mind mapping models in improving student learning outcomes. The research method used is classroom action research (CAR). This research was conducted at Toisapu State Elementary School. The subjects of this study were 12 fourth grade students consisting of 5 males and 7 females. The data collection techniques in this study were tests, observations and interviews. Based on the results of the study, it can be concluded that learning using the mind mapping learning approach is very effective in improving learning outcomes in 4th grade students of Toisapu State Elementary School.

Keywords: *Mind Mapping, Learning Outcomes, Social Science*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang terorganisir, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Susanto (2015:85). Pelaksanaan pendidikan yang baik harus dilandaskan pada tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang- Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3, sehingga dapat dipahami bahwa pendidikan Indonesia bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut Sutari Imam Barnadib (Arif Rahman, 2011: 107) peserta didik sangat tergantung dan membutuhkan bantuan dari orang lain yang memiliki kewibawaan dan kedewasaan. Peserta didik membutuhkan bantuan orang lain yang lebih dewasa dan memiliki pengetahuan lebih atau dapat disebut pendidik.

Pelajaran IPS adalah sebuah hubungan dari pengetahuan sosial dan kehidupan bermasyarakat yang bertujuan untuk menciptakan pendidikan masyarakat berwarganegara. (*Barr & Shermis* dalam Supardan, 2015:10). Menurut Sardjiyo (2014:1.26), "IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan". Tujuan diajarkannya pendidikan IPS di SD yaitu (1) memberi bekal siswa agar memiliki pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat; (2) membekali siswa dengan kemampuan identifikasi, analisis, dan memecahkan masalah kehidupan dimasyarakat; (3) membekali siswa untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat; (4) membekali siswa dengan kesadaran, mental positif, dan keterampilan lingkungan hidup; dan (5) membekali siswa agar mampu mengembangkan pengetahuan sosial sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat dan IPTEK (Gunawan, 2016:52).

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Toisapu melalui wawancara, dokumentasi dan observasi ternyata masih terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Guru masih sering melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab atau diskusi. Tanpa menggunakan model pembelajaran yang merangsang kreatifitas siswa dalam melaukan proses menalar. Guru belum menggunakan media interaktif untuk menarik perhatian siswa agar siswa lebih memahami materi yang diberikan dan masih menggunakan sumber belajar yang berasal dari buku guru dan buku siswa, sehingga sumber belajar yang digunakan oleh guru belum inovatif. Selaian itu, siswa beranggapan bahwa pelajaran IPS merupakan pelajaran yang harus menuntut siswa untuk membaca materi pelajaran

yang begitu banyak, sehingga membuat malas bagi siswa dalam menghapal dan mempelajari berbagai materi.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti temukan di lapangan, maka alternatif yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa adalah dengan mengembangkan bahan ajar IPS yang dapat membuat siswa mengingat dengan mudah materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Salah satunya dengan mengembangkan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPS yang dapat memudahkan siswa dalam belajar.

Shoimin (2014: 105) mengemukakan pengertian peta pikiran atau *Mind Mapping* adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Metode ini bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif yang mengembangkan gaya belajar visual karena memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat pada diri seseorang secara seimbang. (Kurniasih 2015:53). Pembelajaran metode ini menggunakan keseimbangan antara belahan otak kiri dan belahan otak kanan (Windura, 2014:13).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara Bersama. PTK dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil Tindakan (Arikunto, 2008). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Toisapu.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Toisapu yang berjumlah 12 siswa, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumnetasi dan tes. Sedangkan instrument yang digunakan adalah instrument tes dan pedoman wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan dan merancang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam. Peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *mind mapping*, menyiapkan bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Dididk (LKPD), dan juga soal tes akhir siklus serta media yang diperlukan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, guru melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah disesuaikan dengan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*. Guru mengawali pembelajaran dengan doa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan juga memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selanjutnya, guru menjelaskan tentang materi pelajaran kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan struktur kelompok heterogen.

Setelah terbentuk kelompok, guru memberikan tugas kepada kelompok dengan masing-masing kelompok satu jenis sumber daya alam yang dapat dipebaharui dan satu jenis sumber daya alam yang tidak dapat dipebaharui. Setelah setiap kelompok memperoleh tugas, guru meminta salah satu anggota dari kelompok untuk mengambil bahan/gabar dari jenis sumber daya alam yang sudah disiapkan dan berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan tugas di dalam kelompok masing-masing. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas di kelompok masing-masing, guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari.

3. Observasi

Dari hasil observasi terlihat bahwa guru sudah cukup baik dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping*. Tetapi masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu guru belum memotivasi siswa untuk memberikan tanggapan dan

pertanyaan. Guru juga belum memfasilitasi kegiatan diskusi dengan baik. Selain itu dalam pembelajaran siswa terlihat kebingungan dengan langkah-langkah pembelajaran *mind mapping* serta siswa masih belum aktif dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Data Hasil Belajar Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentasi
1	Tuntas	4	37,5%
2	Tidak Tuntas	8	62,5%
	Jumlah	**12**	**100%**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 37,5% siswa yang sudah tuntas atau mencapai KKM dan sebanyak 62,5% siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai KKM. Hasil ini belum mencapai ketuntasan yang ditentukan sehingga pada siklus ini belum berhasil.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran IPS dengan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus I, masih dapat beberapa kelemahan antara lain:

a) Guru belum dapat memotifasi siswa untuk lebih bersemangat dalam memberikan tanggapan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi
b) Siswa masih bingung terhadap kegiatan- kegiatan yang membentuk kelompok selanjutnya guru juga belum optimal dalam memfasilitasi kegiatan diskusi dengan tidak terlihatnya siswa yang menanggapi hasil diskusi.
c) Guru kesulitan dalam mengajak siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya dengan menyampaikan kesimpulan terhadap apa yang dipelajari.

Dari hasil analisis terlihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebanyak 37,5% siswa yang mencapai KKM. Hasil belajar ini masih rendah dan belum mencapai ketuntasan yang ditentukan sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Siklus II

1. Perencanaan

Dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan pada siklus I, peneliti mempersiapkan dan merancang pembelajaran pada siklus II dengan memperbaiki

kekurangan-kekurangan pada siklus I. Peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *mind mapping*, menyiapkan bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Dididk (LKPD), dan juga soal tes akhir siklus serta media yang diperlukan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana RPP yang telah disusun dan direvisi sesuai dengan rekomendasi yang diberikan pada siklus I, maka pada pelaksanaan tindakan siklus II guru melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada kegiatan RPP. Guru mengawali pembelajaran dengan doa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan juga memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selanjutnya, guru menjelaskan tentang materi pelajaran, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kemudian siswa duduk pada kelompok masing-masing dan mengerjakan tugas yang berikan oleh guru.

Setelah siswa selesai mengerjakan tugas di kelompok masing-masing, guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari.

3. Observasi

Dari hasil observasi terlihat bahwa guru sudah sangat baik dalam mengelola pembelajaran. Guru juga sudah dapat memotivasi siswa untuk bertanta serta memfasiliatsi kegiatan diskusi dengan baik. Terlihat juga bahwa siswa sudah aktif dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Data Hasil Belajar Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentasi
1	Tuntas	9	81,25%
2	Tidak Tuntas	3	18,75%
	Jumlah	**12**	**100%**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 81,25% siswa yang sudah tuntas atau mencapai KKM dan sebanyak 18,75% siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai KKM.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti Bersama dengan guru mengevaluasi pembelajaran pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Selain itu hasil belajar melalui penerapan model *mind mapping* pada mata pelajaran IPS pada materi sumber daya alam sudah mengalami peningkatan pada siklus II. Sebanyak 81,25% siswa sudah mencapai KKM. Maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan pada siklus I, guru dan siswa telah melakukan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan, namun masih terdapat banyak masalah baik yang berhubungan dengan kondisi dan sikap siswa dalam menerima pelajaran belum maksimal, pelajaran masih didominasi oleh siswa yang dianggap lebih pandai. Melihat kekurangan yang masih ada serta pelaksanaan tindakan siklus I yang belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, guru sudah dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Model pembelajaran sudah dapat diterapkan dengan baik oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun. Sementara itu siswa sudah lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa juga sudah berani mengungkapkan pendapat dan pertanyaan terkait materi yang dipelajari.

Dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II terlihat ada peningkatan. Dimana pada siklus I sebanyak 37,5% yang mencapai KKM mengalami peningkatan menjadi 81,25%. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian telah berhasil dan tindakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian hasil penelitian Tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memperbaiki proses belajar mengajar mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Toisapu dalam pembelajaran IPS,

peneliti membuat kesimpulan bahwa Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV SD Toisapu. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yaitu pada siklus I jumlah skor yang diperoleh dengan persentase 37,5 % dengan kualifikasi kurang. kemudian meningkat pada siklus II menjadi 81,25 % dengan kualifikasi sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Rahman, Masykur. 2011. *Pentingnya Disiplin Belajar*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya

Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Bumi Aksara

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena

Sardjiyo, dkk. 2014. *Pendidikan IPS di SD*. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Suharsimi, A. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta: Kencana.

Windura, Sutanto. (2013). Mind Map untuk Siswa, Guru dan Orang tua. Jakarta: Elex Media Komputindo